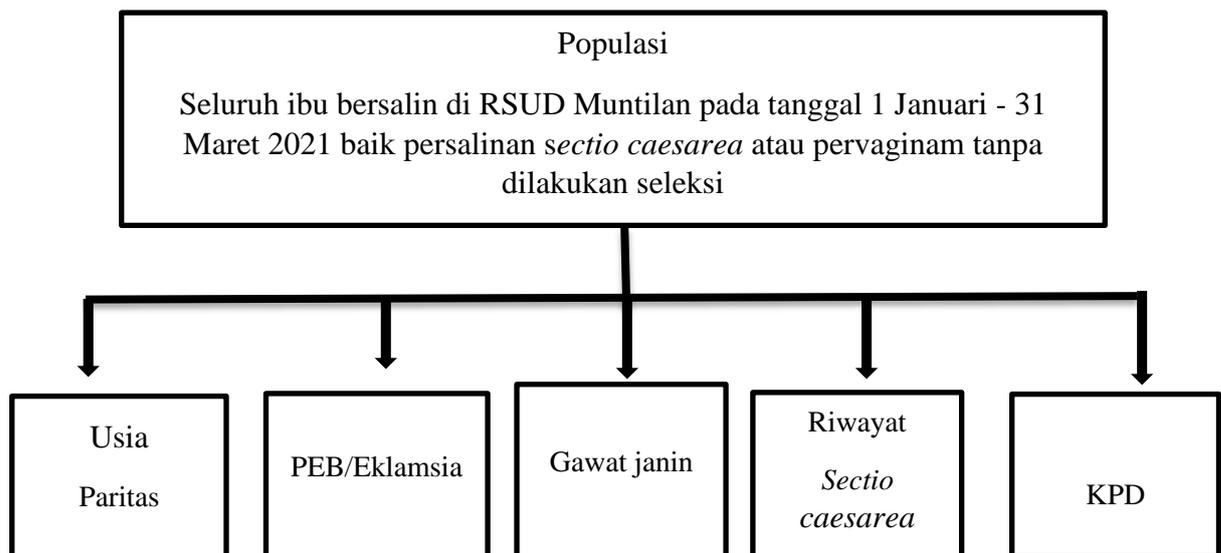


BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang telah dilakukan yaitu analitik observasional. Penelitian dengan jenis analitik observasional adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan yaitu adanya hubungan antara usia, paritas, PEB/eklamsia, KPD, gawat janin, riwayat *sectio caesarea* dengan kejadian persalinan *sectio caesarea*, dan dengan cara pengamatan atau observasi saja tanpa melakukan intervensi. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu variabel-variabel penelitian yang termasuk faktor risiko dan variabel variabel penelitian yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama.³²



Gambar 3. Desain Penelitian *Cross Sectional*

B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang Gladiol Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Kabupaten Magelang. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2021– Februari 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang dari tanggal 01 Januari 2021 sampai 31 Maret 2021.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang pada tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Maret 2021 yang berjumlah 301 ibu bersalin. Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu.³²

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel dependen: Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian persalinan *sectio caesarea*.

2. Variabel independen: Variabel independen dalam penelitian ini adalah KPD, PEB/ eklamsi, riwayat *sectio caesarea*, gawat janin, umur, paritas.

E. Definisi operasional

Definisi operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶ Berikut ini adalah definisi operasional dalam penelitian ini:

Tabel 2. Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Teknik pengambilan Data | Instrumen | Kategori | Skala |
|----|--------------------------------|---|-----------------------------------|-------------------------|--|---------|
| 1 | Umur ibu | Lama hidup Ibu yang tercatat saat masuk rumah sakit | Penelusuran informasi rekam medis | Format pengumpulan data | 0 = Berisiko < 20 tahun atau > 35 tahun 1=Tidak berisiko usia 20-35 tahun | nominal |
| 2 | Paritas | Jumlah seluruh persalinan yang dialami ibu berdasarkan catatan rekam medis | Penelusuran informasi rekam medis | Format pengumpulan data | 0=Berisiko paritas \geq 4 1 =Tidak berisiko Paritas 1-3 | nominal |
| 3 | Riwayat <i>Sectio caesarea</i> | Ibu pernah Menjalani tindakan operasi pada proses persalinannya sesuai dengan catatan rekam medis | Penelusuran informasi rekam medis | Form pengumpulan data | 0 =Ya 1=Tidak | nominal |

| No | Variabel | Definisi Operasional | Teknik pengambilan Data | Instrumen | Kategori | Skala |
|----|------------------------|---|-----------------------------------|-------------------------|------------------|---------|
| 4 | PEB dan Eklamsi | Tekanan darah ibu $\geq 160/100$ pada usia kehamilan 20 minggu atau lebih berdasarkan catatan rekam medis | Penelusuran Informasi Rekam medis | Format pengumpulan data | 0=Ya 1=Tidak | Nominal |
| 5 | KPD | Pecahnya ketuban sebelum fase persalinan dan lebih dari 8 jam yang terjadi pada persalinan ini | Penelusuran informasi rekam medis | Format pengumpulan data | 0=Ya 1=Tidak | nominal |
| 6 | Gawat janin | Suatu keadaan yang menunjukkan adanya bahaya yang dapat mengancam keselamatan bayi yang terjadi pada persalinan ini | Penelusuran data rekam medis | Format Pengumpulan data | 0=Ya 1= Tidak | nominal |
| 7 | <i>Sectio caesarea</i> | Tindakan operasi yang dilakukan pada proses persalinan ibu sesuai dengan catatan rekam medis | Penelusuran data rekam medis | Format pengumpulan data | 0=Ya 1=Tidak | nominal |

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diambil dari catatan register pasien, data diperoleh dari register ibu bersalin di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang pada bulan Januari 2021 sampai dengan Maret 2021. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi data sekunder yang berasal dari buku register ibu yang dirawat di ruang Gladiol RSUD Muntilan Kabupaten Magelang.

G. Instrumen Penelitian

Bahan penelitian yang diperlukan yaitu register ibu yang ada di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang pada bulan Januari 2021-Maret 2021, peneliti dalam mengambil data register menggunakan instrumen berupa format pengumpulan data. Format pengumpulan data tersebut berisikan nomor responden, nomor rekam medik ibu, umur ibu, paritas ibu, tanggal persalinan, diagnosa kebidanan dan jenis persalinan.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan Penelitian
 - a. Menyusun proposal penelitian yang dilakukan mulai bulan Agustus 2021 antara lain pengajuan judul, penelusuran pustaka, studi pendahuluan, penyusunan proposal dan seminar proposal dilakukan pada bulan September 2021.

- b. Mengurus izin penelitian di kampus Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dan mengajukan *ethical clearance* di komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- c. Mengurus surat izin penelitian di dinas Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu pintu (DPMPTSP) lalu diklat RSUD Muntilan kabupaten Magelang dengan menyerahkan surat izin penelitian dari institusi dan proposal yang telah disahkan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melihat data di buku register ibu bersalin yang dirawat pada tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2021 di ruang Gladiol RSUD Muntilan Kabupaten Magelang.
- b. Melakukan pengumpulan data ibu bersalin dari register ibu bersalin di ruang Gladiol RSUD Muntilan pada tanggal 1 Januari 2021 sampai 31 Maret 2021.
- c. Memasukkan data ibu bersalin yang diambil dari register ke format pengumpulan data meliputi nomor urut ibu, nomor rekam medis, umur ibu, paritas, tanggal persalinan, jenis persalinan, diagnosa kebidanan ke dalam format pengumpulan data lapangan.
- d. Memindahkan data dari format pengumpulan data lapangan ke dalam format isian pengumpulan data atau master tabel.
- e. Melakukan pemeriksaan kebenaran data dan kelengkapan data yang telah dicatat dalam format pengumpulan data.

3. Tahap Penyelesaian Penelitian

- a. Melakukan pengolahan data dan menganalisis data menggunakan aplikasi pengolah data yang ada di komputer yang kemudian diperoleh bukti ada atau tidaknya hubungan antar variabel.
- b. Melakukan penyusunan laporan hasil penelitian berupa skripsi.
- c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing untuk melaporkan hasil penelitian.
- d. Peneliti melakukan seminar hasil penelitian, merevisi laporan kemudian mengumpulkan hasil penelitian yang sudah direvisi.

I. Manajemen data

Data yang terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan menggunakan program komputer setelah melalui beberapa tahapan:

a. Editing Data

Adalah kegiatan yang dilakukan untuk membersihkan data yang terkumpul dari kesalahan pengisian format seperti salah tulis, salah kata dan ketidak serasian atau lupa dalam pengisian variabel. Data yang sudah dimasukkan di format pengumpulan data dilakukan pengecekan data. Data dan jumlah subyek sudah sesuai.

b. Coding data

Coding merupakan kegiatan pemberian kode pada semua variabel agar mempermudah dalam mengolah data. Pemberian kode dilakukan dengan mengubah data angka atau huruf menjadi angka atau bilangan sesuai kriteria yang telah ditetapkan dalam definisi operasional.

1. Umur ibu

0 = Berisiko usia < 20 atau > 35 tahun

1 = Tidak berisiko usia 20-35 tahun

2. Paritas

0 = Berisiko paritas ≥ 4

1 = Tidak berisiko paritas 1-3

3. Riwayat *sectio caesarea*

0 = Ya

1 = Tidak

4. PEB dan Eklamsi

0 = Ya

1 = Tidak

5. KPD

0 = Ya

1 = Tidak

6. Gawat Janin

0 = Ya

1 = Tidak

7. Kejadian *Sectio caesarea*

0 = Ya

1 = Tidak

c. *Transferring* (memindahkan data)

Tahap *transferring* data dari rekam medis yang telah dimasukkan dalam format pengumpulan data kemudian dimasukkan dalam master tabel.

d. *Tabulating* (menyusun data)

Data yang telah dimasukkan komputer kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel silang untuk dianalisis.

J. Analisis Data

Berdasarkan tujuan dilakukannya penelitian yaitu untuk mengetahui determinan kejadian persalinan *sectio caesarea* di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang melalui distribusi dan hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Analisis *univariat*

Analisis data univariat ini digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel yang diteliti baik untuk variabel dependen maupun variabel independen. Analisis univariat dalam penelitian ini meliputi proporsi kejadian *sectio caesarea*, distribusi frekuensi kejadian *sectio caesarea* berdasarkan usia, paritas dan distribusi frekuensi kejadian *sectio caesarea* berdasarkan indikasi medis.

2. Analisis *bivariat*

Analisis ini dilakukan dengan menghubungkan variabel independen dan variabel dependen. Tujuannya adalah untuk melihat adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen. Uji statistik yang digunakan adalah uji statistic *Chi Square*.³²

$$X^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan:

X^2 : *Chi square*

\sum : Sigma

O : *Observed* (nilai hasil observasi)

E : *Expected* (nilai yang diharapkan)

Dengan menganalisa data secara bivariat, pengujian data dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* (x^2), dengan nilai kemaknaan ($\alpha=0.05$). Pedoman dalam menerima hipotesis: apabila nilai x^2 hitung $>x^2$ tabel atau nilai probabilitas (p) < 0.05 maka hipotesis penelitian diterima, yaitu ada hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Apabila nilai x^2 hitung $<x^2$ tabel atau nilai probabilitas (p) > 0.05 maka hipotesis penelitian ditolak, yaitu tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara usia, paritas, PEB/eklamsia, gawat janin, riwayat *sectio caesarea* dan KPD dengan kejadian persalinan *sectio caesarea*.

K. Etika penelitian

Etika penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup perilaku peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti terhadap masyarakat. Subjek dalam penelitian adalah manusia. Sebelum penelitian ini dilakukan Peneliti mengajukan *ethical clearance* ke komite etik penelitian Kemenkes Yogyakarta untuk mendapatkan surat kelayakan etik dari komisi etik penelitian. Sehingga penelitian baru bisa dilakukan setelah ada surat tersebut. Peneliti telah mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta (*ethical Clearance*) dengan nomor surat pada tanggal 14 Desember 2021 dengan nomor surat: e-KEPK/POLKESYO/0855/XII/2021 dan sudah mendapat surat ijin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu pintu Kabupaten Magelang dengan nomor: 070/027/47/2022. Prinsip yang harus dipegang teguh peneliti dalam penelitian ini meliputi:

1. Tanpa nama (Anonim)

Peneliti dalam melakukan penelitian menampilkan identitas subyek tanpa mencantumkan nama hanya dengan inisial atau keterangan subjek.

2. Kerahasiaan

Peneliti merahasiakan identitas subjek dan data yang diambil dijaga kerahasiaanya tidak menyebarkan kepada orang lain dan

hanya data tertentu yang dilaporkan oleh peneliti serta disimpan di tempat yang aman dan terjamin kerahasiaanya.